

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA KOTARAYA TIMUR KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Factors Affecting Paddy Rice Production in East Kotaraya Village Mepanga District Parigi Moutong Regency

Made Cahya Wiguna¹⁾, Effendy²⁾, Made Krisna Laksmayani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta Km9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah Telp.045429738

E-mail: made.cahya2014@gmail.com, effendi_surentu@yahoo.com, nana.laksmayani@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v13i4.2726>

Submit 20 Oktober 2025, Review 23 Oktober 2025, Publish 31 Oktober 2025

ABSTRACT

Research on Factors Affecting Paddy Rice Production in Kotaraya Timur Village, Mepanga District, Parigi Moutong Regency has been successfully carried out. The purpose of this study was to determine the effect of land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, and labor on lowland rice production in Kotaraya Timur Village. Data analysis used Cobb-Douglass production function analysis. The results showed that the determinant coefficient (R^2) was 0.996, indicating that the influence of land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer and labor on production in Kotaraya Timur Village was 99.6% while the remaining 0.4% was influenced by other variables. Simultaneously the independent variable (X) land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer and labor have a significant effect on rice production in East Kotaraya Village. This is indicated by the value of $F_{count} 1856,855 > F_{table} 2.49$. Partially, the influence of the variables of Land Area (X_1), Seed (X_2), Urea Fertilizer (X_3), Phonska Fertilizer (X_4), and Labor (X_5) have a significant effect on rice production, which is indicated by the value of Land Area, namely $t_{count} 2,624 > t_{table} 2,030$, Seed with $t_{count} 2,664 > t_{table} 2,030$, Urea fertilizer with $t_{count} 4,624 > t_{table} 2,030$, Phonska Fertilizer with $t_{count} 3,512 > t_{table} 2,030$ and Manpower with $t_{count} 5,053 > t_{table} 2,030$ which means hypothesis H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Rice Production, Rice Fields, and Cobb-Douglass.

ABSTRAK

Telah berhasil dilakukan penelitian Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Analisis data menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass. Hasil penelitian menunjukkan Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.996 menunjukkan bahwa pengaruh dari luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja terhadap produksi di Desa Kotaraya Timur sebesar 99,6% sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Secara simultan variabel bebas (X) luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 1856,855 > F_{tabel} 2,49$. Secara parsial pengaruh variabel Luas Lahan (X_1), Benih (X_2), Pupuk Urea (X_3), Pupuk Phonska (X_4), dan Tenaga Kerja (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah yang ditunjukkan nilai Luas Lahan yaitu

$t_{hitung} 2,624 > t_{tabel} 2,030$, Benih dengan $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,030$, Pupuk Urea dengan $t_{hitung} 4,624 > t_{tabel} 2,030$, Pupuk Phonska dengan $t_{hitung} 3,512 > t_{tabel} 2,030$ dan Tenaga Kerja dengan $t_{hitung} 5,053 > t_{tabel} 2,030$ yang artinya hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Produksi Padi, Sawah dan Cobb-Douglass.

PENDAHULUAN

Indonesia selama ini dikenal sebagai negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga sangat potensial untuk pengembangan usaha agribisnis di era globalisasi saat ini. Pembangunan di bidang pertanian senantiasa mendapatkan prioritas utama dalam rangka meningkatkan taraf hidup penduduk Indonesia dengan perbaikan teknologi pertanian merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, petani berupaya untuk meningkatkan pendapatannya guna memenuhi kebutuhan konsumsinya. Kegiatan tersebut di antaranya penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengaturan air irigasi yang baik, pemakaian pupuk serta pemberantasan hama dan penyakit, penanganan panen, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil panen (Notarianto, 2011).

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja. (Daniel, 2004).

Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, serta mengurangi pendapatan petani. Menurut Aristiawan dkk. (2018), perlu pengolahan yang tepat

dengan menggunakan faktor produksi secara efisien, karena kegiatan usahatani tidak hanya meningkatkan produksi tetapi menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi.

Desa Kotaraya Timur merupakan salah satu sentral produksi padi sawah di Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Sebagian petani di Desa Kotaraya Timur mengalami kurangnya ketersediaan pupuk, harga pupuk dan benih yang masih mahal. Faktor produksi di Desa Kotaraya Timur masih terbatas, tetapi Produktivitas yang dihasilkan cukup tinggi. Maka dari itu perlu dilakukan suatu penelitian tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi dilakukan secara (*Purposive*) dengan pertimbangan Desa Kotaraya Timur merupakan sentral produksi padi sawah di Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling Method*), yang didasarkan pada data petani padi sawah yang berada di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, dengan asumsi bahwa populasi yang digunakan bersifat homogen (sama).

Penentuan responden yang bersifat homogen dapat menggunakan rumus

standar deviasi, di mana dalam perhitungan standar deviasi dapat mengambil sebagian dari seluruh data atau responden untuk dijadikan sampel dalam menentukan standar deviasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani padi sawah yang berada di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 452 orang.

Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Penelitian ini menggunakan metode analisis fungsi Cobb-Douglas. Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Variabel yang satu disebut dengan variabel dependen yang dijelaskan dengan (Y) dan yang lain disebut variabel independen yang menjelaskan (X) (Soekartawi, 2003). Disamping itu dalam penggunaan fungsi Cobb-Douglas karena hasil pendugaannya akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus menunjukkan besaran elastisitas dan besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkan besaran returns to scale, (Susantun, 2000). digunakan analisis fungsi Cobb-Douglas yang secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + \mu$$

Keterangan :

- Y : Produksi Usahatani (Kg)
- X₁ : Luas Lahan (Ha)
- X₂ : Benih (Kg)
- X₃ : Pupuk Urea (Kg)
- X₄ : Pupuk Phonska (Kg)
- X₅ : Tenaga Kerja (HOK)
- b₀ : Intersep
- b₁...b₄ : Koefisien Regresi
- μ : Kesalahan Pengganggu.

Ketepatan model persamaan di atas dapat diukur dengan koefisien determinasi ganda (R²) untuk mengukur proporsi (persentase) dari jumlah variasi Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y. dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\text{jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}}$$

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh input produksi (X) terhadap produksi (Y) secara simultan (bersama-sama). Uji F dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresi}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa}}$$

Kemudian dilakukan Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y) secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Produksi

Luas Lahan. Lahan sebagai salah satu faktor produksi mempunyai kontribusi cukup besar terhadap usahatani (Salikin, 2003). Petani yang mempunyai lahan yang lebih luas akan lebih mudah menerapkan anjuran penyuluhan dan adopsi inovasi teknologi dari pada memiliki lahan sempit (Nasarudin, 2016).

Penggunaan Benih. Benih merupakan salah satu input produksi yang dapat menentukan keberhasilan tanaman dalam menghasilkan produksi yang memiliki kualitas baik dan kuantitas maksimal (Prihmantoro, 2005). Benih menentukan keunggulan dari suatu komoditas dan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan produk dengan kualitas yang baik akan tetapi penggunaan benih harus dilakukan secara profesional sesuai dengan kebutuhan di setiap luas lahan, apabila luas lahan cukup sempit baiknya benih diberikan dengan kondisi lahan yang ada (Rahim, 2008).

Penggunaan Pupuk Urea. Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk tunggal, pupuk urea adalah salah satu pupuk. yang mengandung unsur N (Nitrogen) dengan kadar yang cukup tinggi. Pupuk urea memiliki kandungan kadar Nitrogen sebesar 45%-46% (Soekawati, 2002).

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	T _{hitung}	Significance
(Constant)	2,891	0,248	11,642	0,000
Luas Lahan (X ₁)	0,128	0,049	2,624	0,013
Benih (X ₂)	0,208	0,078	2,664	0,012
Pupuk Urea (X ₃)	0,394	0,085	4,624	0,000
Pupuk Phonska (X ₄)	0,172	0,049	3,512	0,001
Tenaga Kerja (X ₅)	0,286	0,057	5,053	0,000

T_{tabel} = 2,030 = Taraf kesalahan (α) 5%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Penggunaan Pupuk Phonska. Pupuk phonska merupakan pupuk majemuk dengan beberapa kandungan unsur hara makro, yaitu Nitrogen (N), Fosfat (P), Kalium (K), dan juga Sulfur (S). Dalam kemasan 50 kg mengandung unsur N sebanyak 15%, unsur P sebanyak 15%, unsur K sebanyak 15%, dan unsur S = 10 %.

Penggunaan Tenaga Kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam manajemen usahatani padi sawah. Penggunaan tenaga kerja yang efektif dan memiliki kemampuan serta keterampilan yang memadai merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan usahatannya. Penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani padi meliputi pengolahan tanah, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian HPT, pemanenan, pengangkutan serta pengolahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang memengaruhi produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur dengan menggunakan analisis regresi uji statistik ini dapat dilakukan dengan uji t dan uji F.

Uji F (Fisher Test). Faktor yang memengaruhi produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga berdasarkan uji F dengan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.996 menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, dan tenaga kerja yang dimasukkan dalam model yang diamati sebesar 99.6% mampu menerangkan variasi produksi padi

sawah di Desa Kotaraya Timur sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain tidak dimasukkan dalam model. Hasil analisis F_{hitung} 1856,855 > F_{tabel} 2,49 pada $\alpha = 5\%$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga variabel bebas luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk urea (X_3), Pupuk phonska (X_4), dan Tenaga Kerja (X_5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Uji t (Student Test). Pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) dilakukan dengan cara uji t menggunakan model analisis fungsi produksi yang diperoleh. Hasil pengujian dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan data di atas diperoleh persamaan regresi dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

$$Y = 2,891 + 0,128 X_1 + 0,208 X_2 + 0,394 X_3 + 0,172 X_4 + 0,286 X_5$$

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas sebagai berikut:

Luas Lahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} 2,624 > t_{tabel} 2,030 dengan nilai signifikan 0,013, pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial

variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Nilai koefisien regresi variabel luas lahan sebesar 0,128 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% luas lahan akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,128%.

Hasil penelitian di atas didukung oleh Suprpto (2010). Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 7,793 > t_{tabel} 1,669$ pada tingkat taraf kesalahan (α) - 5% yang artinya variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Benih. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel benih (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,030$ dengan nilai signifikan 0,012, pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Nilai koefisien regresi sebesar 0,208 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% benih akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,208%.

Hasil penelitian di atas didukung oleh Silvira, dkk. (2013). Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,398 > t_{tabel} 1,99$ pada tingkat taraf kesalahan (α) - 5% yang artinya variabel benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pupuk Urea. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pupuk urea (X_3) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 4,624 > t_{tabel} 2,030$ dengan nilai signifikan 0,000, pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Nilai koefisien regresi variabel pupuk urea sebesar 0,394 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% pupuk urea akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,394%.

Penelitian di atas relevan dengan penelitian Maramba (2018), yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 7,557 > t_{tabel} 1,66$ pada tingkat taraf kesalahan (α) - 5% yang artinya variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pupuk Phonska. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pupuk phonska (X_4) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 3,512 > t_{tabel} 2,030$ dengan nilai signifikan 0,001, pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Nilai koefisien regresi variabel pupuk phonska sebesar 0,172 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% pupuk phonska akan meningkatkan produksi padi sebesar 0,172%.

Penelitian di atas relevan dengan penelitian Neonbota (2016), yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,227 > t_{tabel} 1,664$ pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ yang artinya variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tenaga Kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 5,053 > t_{tabel} 2,030$ dengan nilai signifikan 0,000, pada tingkat taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,286 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% tenaga kerja akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,286%.

Penelitian ini didukung oleh Dian Anggraeni, dkk. (2019) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,374 > t_{tabel} 2,039$ dengan nilai

signifikansi 0,024 pada taraf kesalahan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Dolago.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.996 menunjukkan bahwa pengaruh dari luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja terhadap produksi di Desa Kotaraya Timur sebesar 99,6% sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model. Secara simultan variabel bebas (X) luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kotaraya Timur. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 1856,855 > F_{tabel} 2,49$. Secara parsial pengaruh variabel Luas Lahan (X_1), Benih (X_2), Pupuk Urea (X_3), Pupuk Phonska (X_4), dan Tenaga Kerja (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah yang ditunjukkan nilai Luas Lahan yaitu $t_{hitung} 2,624 > t_{tabel} 2,030$, Benih dengan $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,030$, Pupuk Urea dengan $t_{hitung} 4,624 > t_{tabel} 2,030$, Pupuk Phonska dengan $t_{hitung} 3,512 > t_{tabel} 2,030$ dan Tenaga Kerja dengan $t_{hitung} 5,053 > t_{tabel} 2,030$ yang artinya hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk petani padi sawah di Desa Kotaraya Timur dapat mengoptimalkan penggunaan input-input produksi yaitu luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk urea, penggunaan pupuk phonska, dan tenaga kerja guna mempertahankan produksi padi sawahnya di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D., Lien damayanti., dan Rustam Abd. Rauf. 2019. *Analisis Produksi dan Pendapatan*

Usahatani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. e-J. Mitra Sains. 7 (2): 113-122.

Aristiawan., Abdul Muis., dan Daffina Howara. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tabela Di Desa Ongka Trimuspasari Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong*. e-J. Agrotekbis. 6 (5): 590 – 596.

Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Maramba, Umbu. 2018. *Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur)*. J. Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 2 (2): 94-101.

Nasarudin, A. dan Abdul Muis. 2016. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Tanam Tabela Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. e-J. Agrotekbis. 2 (3): 432-439.

Neonbota, Serafina, L. dan Simon, J. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Haekto Kecamatan Neomukti timur*. e-J. Agrimor. 1 (3): 32-35.

Notarianto, Dipo. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus: Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

Prihmantoro, H. 2005. *Memupuk Tanaman Sayuran*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Salikin. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta. Kanisius.

Silvira, Ir.H. Hasman Hasyim, Ir. Lily Fauzia. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara*. J. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU. 2 (4): 1-12.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Suprpto, E. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen* (Doctoral Dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Susantun. I. 2000. *Fungsi Keuntungan Cobb-Douglas dalam Perdagangan Efisiensi Ekonomi Relatif*, J. Ekonomi Pembangunan. 5 (2): 149-161.